

E- LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL)

ORGAN PENYUSUN SISTEM REPRODUKSI

PADA LAKI - LAKI

Nama kelompok

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Baiq fity wirawati- ppg undiksa 2023



PETUNJUK PENGGUNAAN E- LKPD

Tuliskan identitas pada halaman sampul
e-LKPD

2. Bila anda menemukan kesulitan atau
sesuatu yang anda kurang pahami, jangan
segan-segan untuk meminta bimbingan
dari guru

3. Setelah selesai mengerjakan penugasan
dalam e-LKPD, klik Finish!!



Baiq fity wirawati- ppg undiksa 2023

KOMPETENSI INTI

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan keilmuan.

KOMPETENSI DASAR

3.1 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam proses reproduksi manusia melalui studi literatur, pengamatan, percobaan, dan simulasi.

4.1.2 Menyajikan hasil analisis mengenai pengaruh pergaulan bebas, penyakit, dan kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia dan teknologi terkait sistem reproduksi melalui berbagai bentuk media informasi.



ginty wirawati- ppg undiksa 2023

Fase 1 Orientasi Masalah

Menganalisis

Masalah

Simaklah vidio dibawah ini !

Uraikanlah analisis permasalahan yang kalian dapatkan setelah menyimak video diatas pada kolom dibawah ini! Berikan 2 pertanyaan !

FASE 2 : Mengorganisasi Siswa untuk Belajar

BERHIPOTESIS

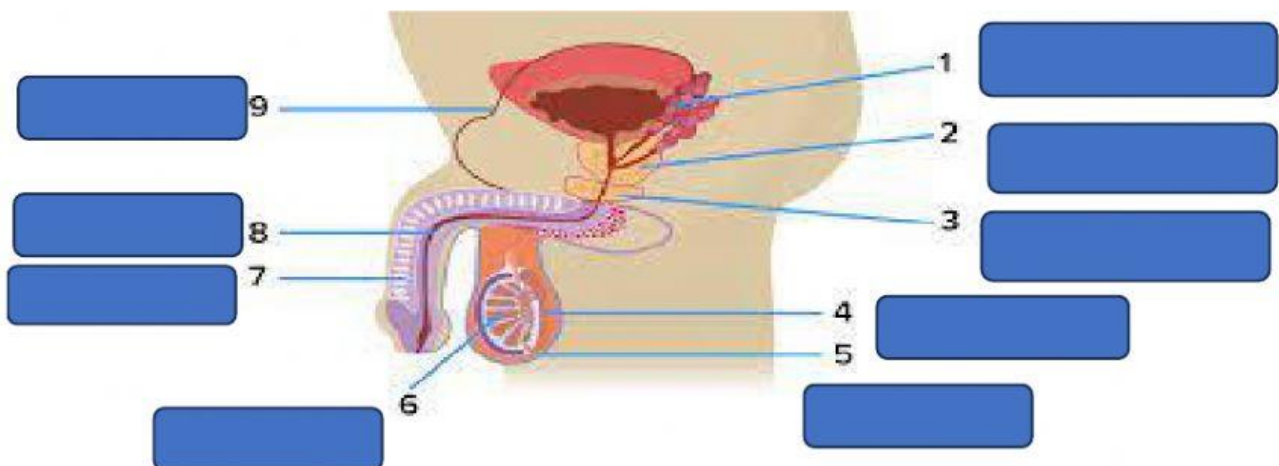
Setelah kalian membuat pertanyaan sebagai bentuk identifikasi masalah terhadap video yang disajikan, buatlah hipotesis (jawaban sementara) atau perkiraan akibat proses sunat yang dilakukan terhadap organ reproduksi

1.

2.

FASE 3 : Membimbing penyelidikan individu dalam kelompok

Perhatikan gambar berikut !



Baiq fity wirawati- ppg undiksa 2023

Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Dengan menggunakan kajian literatur seperti buku paket, browsing internet dan modul ajar, carilah informasi terkait : 1. Struktur dan fungsi organ reproduksi pada laki - laki , kemudian beri tanda panah organ reproduksi laki - laki di bawah ini pada struktur dan fungsi organ di sampingnya dengan benar dan tepat

STRUKTUR

Bagian luar organ reproduksi laki - laki

Bagian yang berbentuk seperti kacang terletak dibawah kelenjar prostat

Bagian yang berbentuk bulat telur, tersimpan dalam skrotum

Bagian seperti kantong yang didalamnya terdapat testis

Bagian seperti kue donat terletak dibawah kantong kemih

Bagian yang berbentuk seperti kantong kecil, berukuran +- 5 cm

Kelenjar vesikula

Penis

Kelenjar cowper

Kelenjar prostat

testis

skrotum

FUNGSI

Menghasilkan zat yang diperlukan untuk perkembangan sperma

Berfungsi menjaga suhu testis agar sesuai untuk produksi sperma

Sebagai saluran kencing (urine) dan sebagai saluran sperma

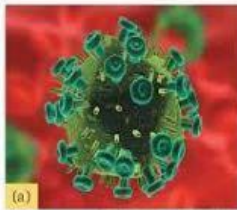
Berfungsi memproduksi sperma dan hormon testosteron

Menghasilkan lendir dan cairan yang bersifat basa.

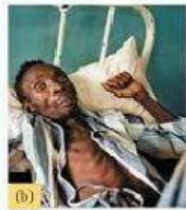
Menghasilkan cairan keputih - putihan , sedikit asam.

Perhatikan gambar dibawah ini !

1.



Sumber: (a) www.grad.uiowa.edu/~igpeters/fig
Gambar 1.21 (a) Virus HIV, (b) Penderita HIV/AIDS



2.



3.



Berdasarkan gambar, beri nama dan uraikan ciri – ciri atau gejala dari penyakit tersebut

1.

2.

3.

Selanjutnya, uraikan upaya menjaga organ reproduksi tersebut



Fase 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Selain perintah agama, juga terdapat beberapa manfaat sunat dari sisi medis khususnya bagi kesehatan pria. Menurut American Academy of Pediatrics (AAP), penis yang dikhitan memiliki lebih banyak manfaat dibandingkan risikonya.

Sebaliknya, penis yang tidak disunat memiliki sejumlah risiko bagi kesehatan. Salah satunya, rentan terhadap perkembangan bakteri. Hal ini lantaran kulit kulup yang tidak diangkat dapat membuat kotoran menumpuk, jika dibiarkan terus menerus hal ini dapat mengancam risiko kesehatan bagi organ reproduksi pria. Cobalah identifikasi apa saja manfaat khitan bagi kesehatan?

klik

<https://bocahindonesia.com/manfaat-sunat-untuk-kesehatan/>

KESIMPULAN



Baiq fity wirawati- ppg undiksa 2023